

Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem Tahun Ajaran 2022/2023

Triana Ayuningsih Ujung

Universitas Negeri Medan

Rosmaini Rosmaini

Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
20221

Korespondensi penulis: erlisakambara@gmail.com

Abstract: *This study aims (1) to analyze the skills of writing fable texts for class VII students of SMP Negeri 1 Tanah Pinem for the 2022/2023 academic year using the conventional learning model; (2) To analyze the skills of writing fable texts for class VII students of SMP Negeri 1 Tanah Pinem for the 2022/2023 Academic Year using the Concept Sentence learning model; (3) To analyze the effect of the Concept Sentence learning model in improving the skills of writing fable texts for class VII students of SMP Negeri 1 Tanah Pinem Academic Year 2022/2023. The method used in this research is the experimental method of two group post-test design. The population in this study were all students of class VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem. The population of class VII students at SMP Negeri 1 Tanah Pinem for the 2022/2023 academic year is 108 students divided into 4 classes. Of the 108 students, the samples in this study were class VII-A which consisted of 27 students and class VII-C which consisted of 27 students. In this study, the researcher made class VII-A as the experimental class, while class VII-C was the control class. The data analysis technique used in this study is quantitative data by using analysis requirements test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results showed that the average value of the fable text writing skills of the experimental class students was 83.96 belonging to the good category while the average value of the control class was 62.25 belonging to the sufficient category and did not meet the Minimum Completeness Criteria (KKM), namely 75. Based on the t test, the significance level value $\alpha = 0.05$ and $n = 27$ is obtained, $t_{table} = 2.056$. Thus it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$, that is, $8.68 > 2.056$, so the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This proves that there is a significant effect of using the Concept Sentence learning model on the skills of writing fable texts for class VII students of SMP Negeri 1 Tanah Pinem for the 2022/2023 academic year.*

Keywords: *Concept Sentence Learning Model, Writing Fable Texts, SMP Negeri 1 Tanah Pinem.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan (1) Untuk menganalisis keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem Tahun Ajaran 2022/2023 dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional; (2) Untuk menganalisis keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem Tahun Ajaran 2022/2023 dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*; (3) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem Tahun Ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *two group post-test design*. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem. Populasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 108 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas. Dari 108 siswa, ditetapkan sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII-A yang terdiri dari 27 siswa dan kelas VII-C yang terdiri dari 27 siswa. Pada penelitian ini peneliti menjadikan kelas VII-A sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VII-C sebagai kelas Kontrol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan uji persyaratan analisis, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks fabel siswa kelas eksperimen adalah 83,96 tergolong ke dalam kategori baik sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 62,25 tergolong ke dalam kategori cukup dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan uji t diperoleh nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n=27$, diperoleh $t_{tabel} = 2,056$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $8,68 > 2,056$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Concept Sentence*, Menulis Teks Fabel, SMP Negeri 1 Tanah Pinem.

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 26, 2023; Accepted Agustus 21, 2023

* Triana Ayuningsih Ujung, erlisakambara@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan komponen utama dalam upaya menghasilkan generasi yang cerdas. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional, yang meliputi pengembangan manusia yang berkualitas serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia dan kepribadian yang tangguh, cerdas dan terampil, serta menciptakan hubungan manusia dan lingkungan. Proses pendidikan tentu tidak pernah lepas dari istilah kegiatan pembelajaran (Joharis & Darwin).

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus juga didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan menulis salah satu bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yang selalu dipelajari di sekolah, bahkan menulis salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat sulit dipelajari, karena dalam aspek menulis siswa dituntut untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, menulis juga dapat bertujuan untuk menginformasikan, dan mengekspresikan ide yang ada di dalam pikiran siswa. Semua mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah tidak lepas dari kegiatan menulis.

Hal inilah yang membuat mengapa pada setiap jenjang pendidikan melalui sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi, keterampilan menulis tetap dipelajari. Dalam kurikulum sekolah termasuk SMP Negeri 1 Tanah Pinem, pembelajaran keterampilan menulis harus diasah lagi karena rendahnya kemampuan menulis, khususnya menulis fabel. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes kemampuan awal siswa dalam menulis fabel. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah, yakni 75. Dari jumlah siswa 27, siswa yang mencapai KKM hanya 5 siswa, sedangkan siswa lainnya belum mencapai batas ketuntasan. Nilai yang dicapai siswa paling tinggi 81, sedangkan nilai paling rendah yaitu 50. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis siswa masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu kompetensi dasar yang dicapai siswa kelas VII ialah KD 4.16 yaitu memerankan isi fabel atau legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dengan kegiatan pembelajaran yaitu menulis fabel dengan kelengkapan struktur dan kaidah kebahasaan teks fabel. Adapun indikator pencapaian kompetensi dalam menulis fabel, yaitu siswa mampu menentukan struktur fabel, siswa mampu menentukan kaidah kebahasaan untuk menulis fabel dan mampu menulis fabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks fabel.

Mengenai fabel, fabel merupakan cerita kehidupan binatang yang menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang disampaikan dalam cerita fabel sangat berkaitan dengan pesan moral. Menurut Yuliani (2016:90) cerita fabel merupakan cerita fiksi yang di dalamnya bercerita mengenai kehidupan hewan serta mengandung nilai-nilai moral. Pendapat lain dikemukakan oleh Wahono (2014:6) yang menjelaskan, "Teks cerita fabel pada hakikatnya termasuk jenis dongeng, bercerita penuh imajinasi dan tidak masuk akal. Teks fabel termasuk jenis dongeng yang menggunakan hewan sebagai tokoh cerita untuk menggambarkan watak dan perilaku manusia".

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru Bahasa Indonesia pada hari Senin, 16 Januari 2023 di kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem, peneliti menemukan bahwa selain guru hanya menggunakan metode konvensional, minat siswa dalam pembelajaran menulis dapat dikatakan masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari (1) perhatian siswa ketika guru menerangkan materi pelajaran masih kurang, (2) siswa masih pasif ketika diminta berpendapat dan bertanya dalam proses pembelajaran, (3) respon positif siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, dan (4) siswa belum antusias ketika diminta mengerjakan tugas menulis fabel.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nis Unza (2021), "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Metode *Mind Mapping*". Berdasarkan temuan penelitiannya, pada kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020–2021 di SDI Baiturrahman Jakarta Timur terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi ketika belajar bahasa Indonesia melakukan model *mind mapping*. Menurut temuan, ada peningkatan yang sangat signifikan dalam kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa selama proses pembelajaran. Pada pra siklus, 12 siswa atau 57,14% dari seluruh siswa tidak memenuhi KKM; pada siklus 1 angka ini turun menjadi 7 atau 33,33%; dan pada siklus II turun lagi menjadi 4 atau 19,04%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2022) dengan judul "Pengaruh Metode *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022". Hasil kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandung menunjukkan bahwa Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) hasil angket pada prates kelompok eksperimen sebelum menggunakan metode *concept sentence* menyatakan bahwa siswa ragu-ragu (67,07%), sedangkan hasil pascates siswa berkategori setuju (72,93%) bahwa siswa termotivasi dalam belajar; (2) nilai yang didapat prates dan pascates kelompok eksperimen (0,710 dan 0,670) dan prates dan pascates kelompok

kontrol (0,293 dan 0,268) berdistribusi normal. Hasil thitung (-14.160) < trabel (-2.03) menunjukkan bahwa metode concept sentence berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas eksperimen; (3) Hasil thing (4.446) > trabel (2.03) membuktikan bahwa nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang diampu dengan metode *concept sentence* lebih baik dari pada siswa yang diampu dengan metode konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem Tahun Ajaran 2022/2023**”.

KAJIAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang lazim atau sudah biasa diterapkan seperti kegiatan sehari-hari dikelas oleh guru. Menurut Ahmadi dalam Widianari (2012: 24) menyatakan bahwa model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang menyandarkan pada hafalan belaka sebab penyampaian informasi lebih banyak dilakukan oleh guru maka siswa secara pasif menerima informasi. Sedangkan menurut Djamarah (2013:97) menyatakan bahwa model pembelajaran konvensional adalah model tradisional atau disebut juga model ceramah. Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa model konvensional adalah model ceramah yang dilakukan oleh guru dengan lisan secara langsung kepada siswa dan berpusat pada guru, sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran konvensional yang diungkapkan oleh Syahrul (2013) adalah sebagai berikut : 1) Menyampaikan tujuan, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut; 2) Menyajikan informasi, Guru menyajikan informasi kepada siswa secara tahap demi tahap dengan metode ceramah; 3) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Guru mengecek keberhasilan siswa dengan memberikan umpan balik; 4) Memberikan kesempatan latihan lanjutan. Guru memberikan kesempatan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah.

Adapun kelebihan model pembelajaran konvensional menurut Lubis (2015:43) : 1) Guru mudah menguasai pembelajaran didalam kelas; 2) Sangat efektif digunakan apabila mengajar dikelas yang jumlah siswanya banyak; 3) Guru mudah mengorganisasi tempat duduk/kelas. Sedangkan kekurangan model pembelajaran konvensional menurut Lubis (2015:43) : 1) Guru mudah menguasai pembelajaran didalam kelas; 2) Mudah membuat siswa menjadi bosan dan jenuh apabila digunakan terus menerus; 3) Pengetahuan siswa hanya sebatas apa yang diajarkan guru.

B. Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Concept sentence merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberi kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (Huda, 2017:315).

Pembelajaran *concept sentence* ini dilakukan oleh guru dengan memberikan kata kunci-kata kunci kepada peserta didik kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik secara heterogen dan meminta mereka untuk membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* menurut Syamsidah (2017:88) sebagai berikut : 1) Guru menyampaikan tujuan; 2) Guru menyajikan materi secukupnya; 3) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen; 4) Menyajikan kata “KUNCI” sesuai materi TPK yang disajikan; 5) Tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat; 6) Hasil diskusi kelompok, didiskusikan lagi secara pleno yang dipandu guru; dan 7) Kesimpulan.

Adapun kelebihan model pembelajaran *concept sentence* menurut Huda (2017:317) adalah : 1) Meningkatkan semangat belajar siswa; 2) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif; 3) Memunculkan kegembiraan dalam belajar; 4) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif; 5) Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda; 6) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik; 7) Memperkuat kesadaran diri; 8) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran; dan 9) Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Adapun kekurangan model pembelajaran *concept sentence* menurut Huda (2017:317) adalah : 1) Hanya untuk mata pelajaran tertentu; dan 2) Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.

C. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Selanjutnya menulis menurut Suandi (2018:195) menjelaskan bahwa menulis adalah segenap

rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan informasi melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

D. Teks Fabel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Joharis, 2022) fabel ialah cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang yang berisi pendidikan moral dan budi pekerti. Teks fabel merupakan suatu karya sastra dalam bentuk teks atau tulisan yang berisi cerita fantasi dengan menggunakan hewan sebagai tokohnya, dan mengandung pesan moral di dalamnya. Melalui amanat ataupun pesan moral yang disampaikan dalam cerita fabel, sangat bermanfaat bagi siswa dan bisa dijadikan pembelajaran oleh mereka. Teks fabel juga disebut sebagai cerita fiksi atau khayalan, yang menceritakan karakter tokoh baik dan jahat, yang di dalamnya mengandung pesan moral.

Teks fabel memiliki struktur yang terkandung di dalam sebuah cerita, struktur cerita adalah bagian-bagian cerita yang secara umum dibedakan menjadi pembukaan atau biasa disebutkan dengan *opening*, kemudian bagian inti cerita, dan penutup atau biasa disebut *ending*. Zabadi, dkk. (2014) menarangkan struktur teks fabel, yaitu (1) orientasi: bagian awal yang muat identifikasi kepribadian, lokasi, suasana dan setting waktu, dan prefiks tahapan selanjutnya; (2) komplikasi: bagian kalimat dimana kepribadian mengalami permasalahan, permasalahan harus dibuat; (3) komplikasi: Bagian ini ialah perkembangan dari komplikasi, ialah untuk menuntaskan permasalahan; (4) Koda: perubahan karakter pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two group post-test design*, seperti yang dikemukakan Arikunto (2006: 83) yakni suatu rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok subjek. Dua kelompok subjek tersebut diberi nama kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sementara itu kelompok kontrol tidak dan kepada kedua kelompok hanya dilakukan *post-test* saja.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri I Tanah Pinem Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari empat kelas, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol.

Instrument penelitian yang digunakan merupakan tes tertulis *post-test* yang digunakan dalam mengumpulkan data keterampilan menulis teks fabel sesudah dapat perlakuan dengan model pembelajaran *concept sentence*.

Teknik analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif, sedangkan Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan menulis anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Keterampilan Siswa Menulis Teks Fabel Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan data hasil *post-test* dalam menulis teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional, maka diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 81, nilai terendah adalah 50. Diperoleh nilai rata-rata keterampilan siswa menulis teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional adalah 62,25, standar deviasi dari data tersebut adalah 10,31.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berada dalam tiga kategori, yaitu kategori baik sebanyak 5 orang atau 19%, kategori cukup sebanyak 11 orang atau 41%, dan kategori kurang sebanyak 11 orang atau 41%.

B. Hasil Keterampilan Siswa Menulis Teks Fabel Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Berdasarkan data hasil *post-test* dalam menulis teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*, maka diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 93, nilai terendah adalah 72. Diperoleh nilai rata-rata keterampilan siswa menulis teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* adalah 83,96, standar deviasi dari data tersebut adalah 7,54.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berada dalam dua kategori, yaitu kategori baik sebanyak 15 orang atau 56%, dan kategori sangat baik sebanyak 12 orang atau 44%.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel

Berdasarkan data dari keterampilan siswa menulis teks fabel bahwa nilai rata-rata keterampilan siswa menulis teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Concept*

Sentence adalah 83,96. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan siswa menulis teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 62,25.

Berdasarkan nilai L_{hitung} yang diambil dari nilai L yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas, $L_{hitung} = 0,1417$. Setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 27$, diperoleh $L_{tabel} = 0,1665$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1417 < 0,1665$. Oleh karena itu, data keterampilan menulis teks fabel siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berdistribusi normal.

Berdasarkan $F_{hitung} = 1,86$ dengan dk pembilang 27, dan dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,92$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,86 < 1,92$ serta dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, nilai $t_{hitung} = 8,68$. Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n=27$, diperoleh $t_{tabel} = 2,056$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $8,68 > 2,056$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Tanah Pinem tahun ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data, dan pembahasan terkait pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem pada tahun ajaran 2022/2023, dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : 1) Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis teks fabel menggunakan model pembelajaran Konvensional tergolong ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata mencapai 62,25, dengan nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah adalah 50; 2) Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Pinem tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis teks fabel menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* tergolong ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata siswa adalah 83,96, dengan nilai adalah 93, nilai terendah adalah 72; dan 3) Hasil pengujian hipotesis dengan menerapkan ujiT, ditemukan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu, $8,68 > 2,056$. Data ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* memberikan dampak positif terhadap keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis teks fabel.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya : 1) Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya untuk keterampilan menulis siswa untuk memperoleh pembelajaran yang maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai; 2) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu memperhatikan pilihan model pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran yang menarik dan memberikan peningkatan kualitas hasil pembelajaran; dan 3) Siswa harus mampu berperan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, harus mampu lebih memperhatikan pembelajaran di dalam kelas dan menumbuhkan motivasi agar mampu menulis suatu teks dengan baik sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan.

DAFTAR REFERENSI

- Anissa, N., Hasan, H., K., & Shasliani. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 1 No. 2, 221-238.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lubis, M. Joharis & dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Dasar Teoretis dan Praktis dalam Perspektif Epistemolog*. Medan : Obelia Publisher
- Meilani, H., M. Joharis Lubis, & Darwin. 2022. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JURNALBASICEDU*, Vol. 6 No. 3, 4374-4381.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Safitri, Uci, & M. Joharis Lubis. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Pada Materi Teks Fabel Berbantuan Bot Telegram. *LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra*, Vol.7 No.2, 183-189.
- Sau, Febriany I. (2020). Penerapan Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Esai Pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Pontianak. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, Volume 1, Nomor 1.
- Suandi, Nengah & Sudiana, Nyoman. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyantiningtyas, Titis & Rohmah, Muttafaqur. (2019). Kemampuan Menulis Cerita Fabel Menggunakan Media Gambar Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 1 Melaya : Sebuah Kajian Struktur Gramatikal. *Stilistika*, Volume 8, Nomor1.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supriyati, Sapti, Triani, S. N., & Oktavia, W. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Puisi. *Journal of Educational Review and Research*, 2(2), 112-116.
- Syamsidah. (2017). *100 Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfatun, Luluk, Syahrul, U., & Muhamad, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Dengan Metode Discovery Learning Melalui Media Gambar Berseri. *Bojonegoro : IKIP PGRI Bojonegoro*.
- Wardani, F. D. S., Yelly, P., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas Xi Mia Sma Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2), 177–186.
- Yuliani, Santi. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel Dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. *Diksa*, Volume 2, Nomor 1.